

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor untuk meningkatkan sumber daya manusia guna menciptakan penerus bangsa yang berkualitas. Pendidikan juga dapat diartikan sebagai suatu proses, dimana pendidikan merupakan usaha sadar dan penuh tanggung jawab dari orang dewasa dalam membimbing, memimpin, dan mengarahkan peserta didik dengan berbagai permasalahan atau persoalan dan pertanyaan yang mungkin timbul dalam pelaksanaannya.

Kesadaran akan pentingnya pendidikan sebagai proses peningkatan kualitas SDM mendorong masyarakat untuk melakukan upaya perbaikan mutu pendidikan. Hal tersebut seperti yang diamanatkan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003. Dalam UU No. 20 Tahun 2003 tersebut dikemukakan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Untuk mewujudkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional tersebut, hal yang harus dilakukan adalah dengan mencetak generasi bangsa berkualitas dan mampu bersaing di dunia global.

Perkembangan teknologi informasi di era globalisasi yang kian maju mengharuskan seseorang untuk melakukan komunikasi serta mencari informasi secara luas. Dengan adanya perkembangan teknologi informasi memberikan manfaat yang baik untuk kemajuan suatu bangsa. Bidang pendidikan merupakan salah satu bidang yang membutuhkan teknologi ini. Salah satu bentuk dari teknologi informasi yaitu internet. Internet sangat membantu dalam dunia pendidikan terutama dalam hal pembelajaran.

Internet sebagai media yang di dalamnya memiliki banyak informasi dapat menjadi salah satu sumber bagi seorang siswa untuk mendapatkan berbagai pengetahuan, informasi serta berbagai materi pelajaran di sekolah. Internet dapat dijadikan sebagai media sumber belajar untuk menambah pengetahuan dan keterampilan, serta membantu meningkatkan pemahaman peserta didik sehingga dapat menguasai materi pelajaran yang diajarkan oleh pendidik.

Keberhasilan kegiatan belajar mengajar di sekolah tidak hanya ditentukan oleh faktor pendidik melainkan sangat dipengaruhi keaktifan peserta didik. Selain dari buku cetak, peserta didik juga harus dapat mencari informasi mengenai hal yang berkaitan dengan materi pelajaran di sekolah dengan mengakses internet, karena internet memiliki informasi tentang berbagai ilmu pengetahuan. Dengan adanya internet dalam bidang pendidikan, maka sudah jelas bahwa internet juga berperan terhadap prestasi belajar peserta didik.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan pendidikan formal yang mengarahkan peserta didik agar menjadi lulusan yang siap terjun secara profesional dan ikut bergerak di dunia usaha atau perusahaan. Menurut UU sistem

Pendidikan Nasional pasal 15 Depdiknas (2006) disebutkan bahwa Pendidikan Kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik untuk bekerja dalam bidang tertentu.

Misi utama Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah untuk mempersiapkan peserta didik sebagai calon tenaga kerja yang memiliki kesiapan untuk memasuki dunia kerja. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang berada di kota Medan sangatlah banyak bahkan hampir setiap kecamatan yang ada di kota Medan terdapat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), salah satunya di Kecamatan Medan Barat.

Kecamatan Medan Barat terdiri dari 4 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) diantaranya yaitu SMK Negeri 14 Medan, SMK Laksamana Martadinata, SMKS Methodist 8, dan SMKS Methodist Charles Wesley. Masing-masing SMK yang berada di Kecamatan Medan Barat memiliki beberapa kompetensi keahlian. Namun peneliti hanya fokus pada SMK Negeri 14 Medan dikarenakan di Kecamatan Medan Barat hanya SMK Negeri 14 Medan yang memiliki kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan (TKR).

SMK Negeri 14 Medan merupakan salah satu lembaga pendidikan kejuruan yang letaknya berada di Kecamatan Medan Barat dan memiliki beberapa kompetensi keahlian salah satunya yaitu Teknik Kendaraan Ringan. SMK Negeri 14 Medan merupakan salah satu sekolah yang memanfaatkan fasilitas internet dalam proses pembelajaran. Namun pada saat observasi dilakukan siswa kurang dapat memanfaatkan fasilitas tersebut dalam pembelajaran. Ketika kegiatan belajar dilakukan siswa sering mencari-cari celah untuk mengakses internet diluar

kebutuhan proses belajar seperti membuka *Facebook*, *Whatsapp*, *Twitter*, bermain *Game* dan ada juga siswa yang tidak mau mengeluarkan *Handphonenya* ketika pendidik memberikan arahan untuk mencari informasi mengenai materi yang sedang diajarkan. Terlebih lagi sejak masa pandemi covid-19 SMK Negeri 14 Medan menerapkan sistem pembelajaran yang dibagi menjadi dua gelombang yang dimana gelombang pertama hanya 50% dan gelombang kedua juga 50% dari jumlah siswa. Peranan internet sangat penting dalam pembelajaran untuk mencari sumber informasi mengenai materi yang sedang diajarkan selain dari buku pelajaran siswa. Jika internet tidak dapat dimanfaatkan dengan baik oleh peserta didik maka akan berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan bahwa masih banyak siswa yang mencapai hasil belajar dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal dibandingkan dengan jumlah siswa yang sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) seperti yang ditunjukkan pada tabel 1.1.

Tabel 1.1. Jumlah Siswa Mencapai KKM dan Tidak Mencapai KKM

Kelas	Jumlah Siswa	Siswa Mencapai KKM (75)		Siswa yang Tidak Mencapai KKM (75)	
		Jumlah Siswa	Persentase (%)	Jumlah Siswa	Persentase (%)
XI-TKR 1	35	16	45,71%	19	54,28%
XI-TKR 2	36	14	38,88%	22	61,11%
Jumlah	71	30	42,25%	41	57,75%

Sumber : Nilai Hasil Belajar Sistem Rem Tahun 2020/2021

Berdasarkan nilai siswa di kelas XI-TKR ditemukan masalah bahwa hasil belajar di kelas XI-TKR masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari hasil belajar

sistem rem siswa kelas XI-TKR yang masih banyak belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu 75. Pada kelas XI-TKR 1 keseluruhan siswa yang sudah mencapai KKM hanya sebesar 45,71% dan pada kelas XI-TKR 2 keseluruhan siswa yang sudah mencapai KKM hanya sebesar 38,88%.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan didapatkan faktor yang dimungkinkan menjadi penyebab kurang optimalnya prestasi belajar siswa. Faktor tersebut adalah pemanfaatan internet sebagai sumber belajar siswa yang masih rendah dan siswa masih banyak menggunakan internet diluar dari kebutuhan proses belajar.

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa rendah dipengaruhi oleh pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dalam pembelajaran sistem rem. Sehingga peneliti tertarik mengkaji dalam suatu karya ilmiah dengan judul “HUBUNGAN PEMANFAATAN INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR SISTEM REM SISWA SMK KELAS XI TEKNIK KENDARAAN RINGAN DI KECAMATAN MEDAN BARAT TAHUN AJARAN 2021/2022”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut;

1. Hasil belajar sistem rem pada siswa kelas XI-TKR masih tergolong rendah.
2. Tingkat pemanfaatan internet sebagai sumber belajar siswa masih rendah.

3. Pada saat pembelajaran siswa lebih tertarik memanfaatkan internet diluar kebutuhan proses belajar daripada mencari pengetahuan yang berkaitan dengan pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, masalah yang dijadikan fokus penelitian ini adalah hubungan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dengan hasil belajar sistem rem siswa kelas XI teknik kendaraan ringan di Kecamatan Medan Barat yaitu SMK Negeri 14 Medan tahun ajaran 2021/2022.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu apakah terdapat hubungan antara pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dengan hasil belajar sistem rem siswa SMK kelas XI teknik kendaraan ringan di Kecamatan Medan Barat yaitu SMK Negeri 14 Medan tahun ajaran 2021/2022?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dengan hasil belajar sistem rem siswa SMK kelas XI teknik kendaraan ringan di Kecamatan Medan Barat yaitu SMK Negeri 14 Medan tahun ajaran 2021/2022.

F. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian, maka diharapkan hasil penelitian dapat bermanfaat untuk;

1. Manfaat Teoritis

- a. Menjadi bahan referensi bagi pengembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar.
- b. Memperkuat teori tentang hubungan internet sebagai sumber belajar dengan hasil belajar.

2. Manfaat Praktis

- a. Dapat memberikan gambaran tentang pentingnya pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dalam meningkatkan hasil belajar.
- b. Sebagai bahan referensi guru dalam hal meningkatkan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar.
- c. Sebagai bahan masukan bagi sekolah SMK yang berada di Kecamatan Medan Barat khususnya SMK Negeri 14 Medan dalam memaksimalkan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran.